

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus persalinan pada Ibu S diambil di PMB Siti Hajar.

Waktu Pelaksanaan : Terapi genggam jari dilaksanakan pada tahun 2025 setelah proposal disetujui

B. Subjek Laporan Kasus

Subjek yang digunakan dalam studi kasus adalah Ibu S usia tahun G2 P1 A0 dengan usia kehamilan 39 minggu dengan keluhan nyeri kala I.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara, dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan kehamilan.

1. Observasi

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung ibu bersalin sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada ibu bersalin untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan oleh ibu bersalin.

3. Studi Dokumentasi

Dilakukan asuhan kebidanan dalam bentuk SOAP

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data dasar ibu bersalin melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri ibu bersalin dan suami, serta keluhan yang dialami saat datang.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik ibu bersalin, hasil TTV, laboratorium, dan fokus untuk mendukung analisa data (*assasement*) sebagai langka 1 varney

c. A (Analisa data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3, dan 4 varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (*assasement*) sebagai langkah 5,6, dan 7 varney.

D. Teknik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan data primer dan data skunder.

1. Data Primer

data Primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin kala I diantaranya inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi. Kemudian wawancara pada ibu bersalin kala I atas keluhan yang dialami saat ini yaitu rasa nyeri yang timbul. Setelah itu dilakukan observasi dengan mengkaji keadaan umum, TTV, DJJ, dan kontraksi atau HIS.

2. Data Skunder

Sumber data ini diperoleh dari rekam medik pasien, studi kepustakaan berupa buku - buku dan jurnal yang membahas masalah nyeri ibu bersalin kala I dan membuat dokumentasi berupa SOAP.

E. Bahan dan Alat

Bahan dan alat yang digunakan dalam studi kasus ini yaitu lembar observasi dan form skala nyeri, buku KIA, tensimeter, stetoskop dewasa, jam tangan, termometer, dan dopler, handscoon, dan Apron

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

Tabel 1. Matriks kegiatan

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	18 Maret 2025	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pendekatan manajemen kebidanan 2. Memberikan informed consent untuk meminta persetujuan sebagai pasien 3. Memberitahu Ibu tanda-tanda persalinan 4. Melakukan pemeriksaan TTV, DJJ, dan pemeriksaan dalam 5. Melakukan informed consent pada pihak keluarga untuk mendapatkan tindakan medis lanjutan. 6. Mengajarkan Ibu dan keluarga cara relaksasi saat ada his 7. Melakukan pemantauan DJJ dan TTV setiap setengah jam. 8. Mengukur intensitas nyeri sebelum terapi dengan skala nyeri dengan Wong-Baker Faces 9. Melakukan terapi genggam jari untuk membantu Ibu mengadaptasi nyeri persalinan. Pengukuran awal skala nyeri dilakukan pada saat pertama kali Ibu merasakan nyeri dan pengukuran terakhir saat Ibu sudah dapat beradaptasi dengan nyeri. 10. Menyiapkan peralatan untuk persalinan 11. Melakukan pengukuran intensitas nyeri sesudah terapi dan evaluasi terhadap asuhan yang sudah diberikan kepada Ibu yaitu penerapan terapi genggam jari dilakukan saat Ibu merasakan kontraksi dengan melihat secara objektif ekspresi Ibu terhadap nyeri.